

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek kecurangan merupakan satu dari berbagai macam permasalahan yang terjadi dalam lingkungan organisasi. Praktek kecurangan itu dapat terjadi bahkan pada organisasi yang memiliki pengendalian internal yang baik sekalipun. Gejala kecurangan dapat dilihat jika seseorang melihat dengan cukup lama dan mendalam. Pelaku kecurangan dapat datang dari segala tingkat manajemen atau masyarakat. (Gusnardi, 2008:5)

Audit internal mempunyai tanggung jawab dan kewenangan audit atas penyediaan informasi untuk menilai keefektifan sistem pengendalian internal dan mutu pekerjaan organisasi perusahaan. Oleh karena itu, kepala bagian audit internal harus menyiapkan uraian tugas yang lengkap mengenai tujuan, kewenangan dan tanggung jawab bagian audit internal. Hal ini sesuai dengan Standar Profesi Audit Internal yang dikutip oleh Konsersium Organisasi Profesi Audit Internal tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab audit internal : “Tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab fungsi audit internal harus dinyatakan secara formal dalam Charter audit internal, konsisten dengan Standar Profesi Audit Internal (SPAI), dan mendapat persetujuan dari Pimpinan dan Dewan Pengawas Organisasi.” (Ellok 2010:17)

Untuk itu pemimpin harus mendelegasikan tugas kebeberapa bagian. Salah satu bagian yang berperan membantu manajemen mengawasi kegiatan perusahaan

dan melalui unit kerja dalam melaksanakan fungsi pengendalian adalah bagian “pemeriksaan intern (internal audit)”. Pada perusahaan negara dikenal dengan sebutan “Satuan Pengawas Intern (SPI)”. Di Indonesia, pembentukan fungsi audit internal merupakan keharusan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Peraturan Pemerintah (PP) No.60 tahun 2008, telah mengatur mengenai pembentukan Satuan Pengawas Intern lengkap dengan pengaturan, kedudukan, fungsi dan pertanggungjawaban serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. (Harahap, 2008:26)

Pembiayaan mikro adalah program pemberian pembiayaan berjumlah kecil kepada warga yang paling miskin untuk membiayai proyek yang dia kerjakan sendiri untuk menghasilkan pendapatan yang memungkinkan mereka peduli terhadap diri sendiri dan keluarganya (Woller et al., 2011:265). Beberapa kecenderungan dalam program kredit mikro saat ini adalah: 1) lebih banyak ditujukan untuk perempuan, 2) kredit disalurkan pada individu sebagai anggota suatu kelompok, 3) pembayaran kembali bergantung pada ketepatan dan kedisiplinan kelompok (Kabeer, 2011:63). Program mikro kredit seringkali dipandang sebagai obat dari masalah kemiskinan. Program ini tidak hanya dijadikan instrumen agar kelompok miskin mempunyai akses pada lembaga keuangan formal, tapi lebih lanjut telah menjadi suatu gerakan untuk memberdayakan masyarakat miskin, khususnya perempuan, yaitu dalam menanggulangi kemiskinan mereka, memperbaiki kualitas hidup dan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan kelompok sasaran untuk berpartisipasi aktif baik secara ekonomi maupun sosial (Rajivan, 2010).

Peranan internal audit sangat penting dalam perusahaan PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO), terutama dalam hal pembiayaan kelompok mikro perempuan. Internal audit dapat memeriksa dan mendeteksi kemungkinan dan risiko yang terjadi, dengan melakukan audit secara berkala, mengumpulkan bukti-bukti secara akurat, serta mereview hasil audit dan melakukan penilaian. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul **“PERANAN AUDIT INTERNAL PADA PEMBIAYAAN KELOMPOK MIKRO PEREMPUAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN *FRAUDING* DI PT PNM MEKAAR CABANG JOMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang jadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana peranan audit internal pada pembiayaan kelompok mikro perempuan dalam upaya pencegahan fraud di PT PNM Mekaar Cabang Jombang.

1.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal terhadap pembiayaan mikro perempuan di PNM Mekaar dalam deteksi dan pencegahan fraud

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai tambahan referensi dalam menganalisis apakah ada pengaruh internal audit dan pencegahan fraud di PT PNM Mekaar (persero).

1.4.2 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan tentang audit internal pada pembiayaan kelompok mikro perempuan dalam upaya pencegahan fraud.